

BAB II

GAMBARAN OBJEKTIF PENELITIAN

A. Profil Lokasi

Komunitas Cahaya Menes atau lebih akrab dikenal dengan nama singkatanya yaitu KCM merupakan komunitas kepemudaan di Kecamatan Menes yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan kesenian yang bertujuan untuk memberikan suatu kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat khususnya di daerah Menes-Pandeglang, dan juga sebagai wadah bagi pemuda untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya serta menuntaskan kewajibannya sebagai agen perubahan dalam bentuk pemberdayaan kepada masyarakat. Komunitas ini didirikan di Menes pada tanggal 1 Juni 2019 oleh sekelompok pemuda yang memiliki niat untuk melakukan perubahan di daerahnya sendiri. Berawal dari sebuah niat baik tersebut, maka terbentuklah komunitas ini yang sampai sekarang masih tetap eksis untuk berkontribusi bagi masyarakat melalui kegiatan-kegiatannya. Komunitas ini memang bersifat kedaerahan (primordial) namun kegiatan yang dikembangkan tidak hanya menyasar untuk masyarakat setempat namun masyarakat daerah lain tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional.¹

¹ Almaida Firdaus, *Profil Singkat Komunitas Cahaya Menes*, (Menes 2020)

Layaknya sebuah komunitas pada umumnya, KCM menjalankan peran dan fungsinya melalui struktural keorganisasian yang tersusun secara sistematis mulai dari presiden (ketua), wakil presiden (wakil ketua), sekretaris, bendahara dan para anggota bidang yang bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam kepengurusan.²

Tabel 2.1
Jumlah anggota berdasarkan jenis kelamin Komunitas
Cahaya Menes Tahun 2021

NO	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	29	21	50

Komunitas Cahaya Menes (KCM), yang di dalamnya diketuai oleh saudara Ziaul Haq seorang mahasiswa jurusan PMI UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta. Komunitas Cahaya Menes memiliki 5 departemen diantaranya Departemen Pemberdayaan SDM, Departemen Pendidikan, Departemen Sosial, Departemen Kesenian dan Kominfo. Komunitas Cahaya Menes (KCM) sudah 3 tahun berjalan dan sekarang memiliki jumlah anggota 49 dimana di dalamnya rata-rata diisi oleh mahasiswa. Hanya 7 orang anggota yang duduk di bangku SMA dan 6 akan menjadi

² Almaida Firdaus, *Profil Singkat...*

responden dalam penelitian ini karena sesuai dengan asesmen dan judul yang saya ambil dan masuk dalam kategori remaja madya.

a. Kondisi Internal

Kondisi internal Komunitas Cahaya Menes (KCM) adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah anggota yang aktif dan tidak aktif berdasarkan 6 program yang sudah terlaksana adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Jumlah anggota dalam kegiatan komunitas

NO	Nama Program	Jumlah yang aktif	Jumlah yang tidak aktif	Keterangan
1	Menes Campus Expo	39	11	5 anggota tingkat remaja madya tidak aktif
2	Hari Gizi Nasional	43	7	3 anggota tingkat remaja madya tidak aktif

3	Pandeglang Bebas Stunting	35	15	7 anggota tingkat remaja madya tidak aktif
4	Menes Experssion	45	5	2 anggota tingkat remaja madya tidak aktif
5	Open Donasi	23	27	7 anggota tingkat remaja madya tidak aktif
6	Pelestarian Cagar Budaya	31	19	3 anggota tingkat remaja madya tidak aktif

2) Tingkat pendidikan anggota Komunitas Cahaya Menes (KCM) tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Tingkat pendidikan anggota komunitas

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
SMA/Sederajat	7	-
Bangku Kuliah (Mahasiswa)/Sederajat	22	21

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Komunitas Cahaya Menes (KCM) yang diketuai oleh seorang mahasiswa yang mempunyai visi misi sebagai berikut :³

“Menjadikan KCM sebagai wadah untuk menampung ide dan kreatifitas dari pemuda dan masyarakat Menes dalam meningkatkan kualitas pendidikan, melestarikan kesenian dan ikut serta berkontribusi dalam bidang sosial.”

Rumusan visi tersebut merupakan niat yang mulia dan suatu bentuk usaha dalam melanjutkan perjuangan pahlawan dulu dalam memerdekakan Indonesia, memajukan pendidikannya, kebudayaannya, sosialnya, ekonominya serta meneruskan cita-

³ Almaidia Firdaus, *Profil Singkat,*

cita Bangsa Indonesia melalui potensi yang ada dalam diri setiap bangsa ini. Maka dari itu Komunita Cahaya Menes membangun misi sebagai berikutn :⁴

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.
- 2) Menggali dan melestarikan potensi kebudayaan lokal.
- 3) Berkontribusi nyata dalam pengembangan sosial.
- 4) Menjalini Kerjasama dengan instansi dan pihak terkait.

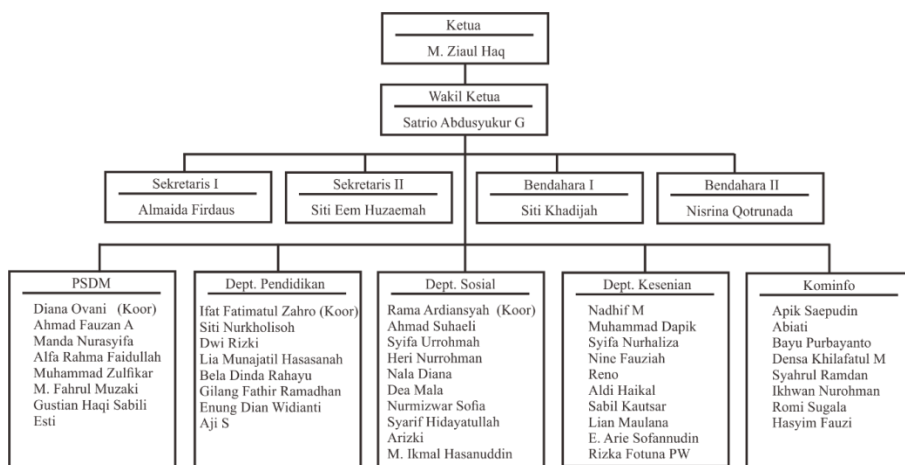
Tujuan dan Sasaran :

KCM merupakan komunitas kepemudaan yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan kesenian yang bertujuan untuk memberikan suatu kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat khususnya di daerah Menes-Pandeglang, dan juga sebagai wadah bagi pemuda untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya serta menuntaskan kewajibannya sebagai agen perubahan dalam bentuk pemberdayaan kepada masyarakat. Komunitas ini memang bersifat kedaerahan (primordial) namun kegiatan yang dikembangkan tidak hanya menyasar untuk masyarakat setempat namun masyarakat daerah lain tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional.

⁴ Almaida Firdaus, *Profil Singkat,*

B. Struktur Kelembagaan

Tabel. 2.4
Struktur kelembagaan Komunitas Cahaya Menes



C. Kegiatan KCM

Komunitas Cahaya Menes merupakan komunitas kepemudaan yang fokus bergerak di bidang pendidikan, sosial dan kesenian yang bertujuan untuk memberikan suatu kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat khususnya di daerah Menes-Pandeglang, dan juga sebagai wadah bagi pemuda untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya serta menuntaskan kewajibannya sebagai agen perubahan dalam bentuk pemberdayaan kepada masyarakat.⁵

⁵ Ziaul Haq, “Kegiatan Komunitas Cahaya Menes,” (Sekretariat KCM, Wawancara pada tanggal 27 Agustus 2021)

a. Kegiatan KCM berdasarkan tiap departemen

Komunitas Cahaya Menes memiliki beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan berdasarkan tiap departemen.⁶

1) Departemen Pendidikan

KCM telah melakukan banyak kontribusi positif melalui kegiatannya seperti *Menes Campus Expo*, sebuah kegiatan yang diselenggarakan untuk mengenalkan kepada pelajar di daerah Menes mengenai perguruan tinggi yang ada di Indonesia, kegiatan ini menjadi solusi atas keresahan orang tua yang kesulitan memotivasi anaknya untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, dengan bantuan dari para pemangku kebijakan terkait dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Pandeglang dan dukungan dari banyak pihak tentunya, kami dapat menyelenggarakan kegiatan dengan lancar dan sukses.

Peringatan Hari Gizi Nasional, sebagai upaya partisipasi dalam membantu pemerintah Kabupaten Pandeglang dalam gerakan “Pandeglang Bebas *Stunting*”. Tidak hanya itu KCM juga telah melaksanakan kegiatan mingguan yaitu kajian literasi seperti bagaimana cara kita menulis sebuah karya tulis ilmiah dan non ilmiah. Tentunya dengan memilih pemateri yang ahli dalam

⁶ Sabil Kautsar “Kegiatan Departemen Komunitas Cahaya Menes”, (Sekretariat KCM, Wawancara pada tanggal 27 Agustus 2021)

bidangnya agar anggota KCM memiliki wawasan literasi yang unggul dan jugab peduli terhadap kondisi literasi di Menes khususnya.

2) Departemen Sosial

Komunitas Cahaya Menes (KCM) sudah melaksanakan berbagai kegiatan sosial diantaranya open donasi, pelestarian cagar dan bakti sosial. Open donasi merupakan kegiatan sosial di mana anggota komunitas membantu masyarakat menes yang membutuhkan bantuan dan tentunya perlu dibantu oleh masyarakat yang lain seperti masyarakat yang terkena penyakit dan membutuhkan banyak biaya untuk operasi dan penyembuhan. tidak hanya itu, komunitas juga sering melakukan kegiatan sosial ketika ada beberapa daerah yang terkena dampak bencana dan membutuhkan saluran untuk membantu kebutuhan logistik dan trauma *healing*. Pelestarian cagar dan bakti sosial ini merupakan kegiatan yang mengajak masyarakat menes untuk melestarikan, menjaga dan merawat bangunan bersejarah di menes. Kegiatan kolaborasi ini bertujuan untuk menjaga lingkungan dan fasilitas umum yang digunakan oleh masyarakat menes.

3) Departemen Kesenian

Menes *Expression* merupakan kegiatan malam mengenang menes, malam yang penuh dengan ekspresi.

Departemen kesenian bermaksud ingin memperkenalkan dan mengajak kepada masyarakat menes untuk merawat dan melestarikan segala bentuk kesenian yang ada di menes. Menes *Expression* banyak menampilkan pertunjukan kesenian seperti kesenian ubrug, wayang orang, monolog, pembacaan puisi dan penampilan music. Tidak hanya menampilkan pertunjukan Menes *Expression* juga mengadakan kegiatan workshop seni rupa, workshop menulis dan pembuatan film dokumenter.

Kegiatan ini memiliki nilai yang sangat positif bagi masyarakat menes, selain menghibur kegiatan ini juga bermaksud untuk bersama-sama melestarikan segala bentuk kesenian yang sudah melekat di masyarakat pada zaman dulu dan mengetahui sejarah menes yang penuh dengan segala macam kebudayaan lokal.

4) Departemen Kominfo

Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan informasi baik di lapangan maupun di media sosial. Karena kondisi saat ini sedang pandemi informasi yang di sebar hanya melalui media sosial. Tak hanya itu KCM juga ikut serta dalam memberitakan peristiwa yang terjadi di media sosial. Anggota komunitas juga sering mengirimkan tulisan ilmiahnya untuk dibaca oleh masyarakat di blog yang sudah dibuat oleh KCM.

Semua informasi dan berbagai jenis dokumentasi kegiatan bisa dilihat di akun Instagram Komunitas Cahaya Menes. Mengoperasikan media sosial adalah salah satu kegiatan untuk meningkatkan eksistensi pergerakan dari Komunitas Cahaya Menes dan sebagai jalan untuk mempromosikan kepada generasi selanjutnya untuk ikut bergabung Bersama Komunitas Cahaya Menes.

5) Pemberdaya SDM

Setiap anggota komunitas harus memiliki pengetahuan dan kualitas pengalaman yang tinggi. Maka dari itu komunitas mengadakan kegiatan diskusi dan kajian rutin mingguan. Kajian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas individu setiap anggota komunitas baik dari segi pengetahuan maupun dari segi mental untuk bisa berkolaborasi dengan masyarakat.

Selain itu Komunitas Cahaya Menes juga merupakan komunitas yang bersifat regenerasi yang membutuhkan generasi untuk menjalankan roda pergerakan komunitas. Maka dari itu tiap tahunnya komunitas mengadakan proses kaderisasi dengan beberapa tahapan agar bisa memiliki generasi yang diharapkan oleh komunitas.

b. Proses Kaderisasi Komunitas Cahaya Menes (KCM)

Kaderisasi merupakan proses, cara, perbuatan mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader atau anggota. Berarti kaderisasi adalah proses untuk mempersiapkan seseorang untuk menjadi anggota dimasa yang akan datang, yang akan memikul tanggung jawab penting dilingkungan suatu organisasi atau tim. Komunitas Cahaya Menes sangat mengharuskan untuk mengadakan proses kaderisasi karena memiliki fungsi sebagai bentuk evaluasi dan melakukan mekanisme kontrol komunitas. Kaderisasi bisa menjadi evaluator komunitas terhadap anggota. Sejauh mana nilai-nilai itu diterima anggota, bagaimana dampaknya, dan sebagainya. Tidak hanya itu, kaderisasi juga berperan untuk menjalankan proses pembinaan, penjagaan, dan pengembangan anggota. Membina anggota dalam setiap pergerakannya, menjaga anggota dalam nilai-nilai organisasi dan memastikan anggota tersebut masih sepaham dan setujuan, serta mengembangkan *skill* dan *knowledge* anggota agar semakin kontributif.

Proses kaderisasi komunitas dibagi menjadi 3 tahap. *Tahap pertama* yaitu kaderisasi formal, maksudnya adalah kaderisasi yang dikonsepsi sedemikian rupa oleh pihak komunitas yang di dalamnya berisi materi berupa materi keorganisasian, Kebudayaan, Sosial dan Pendidikan yang nanti akan menjadi bekal anggota baru untuk ke tahap selanjutnya. *Tahap kedua* yaitu kaderisasi non formal, maksudnya adalah kaderisasi yang

berjalan secara natural karena anggota baru akan diterjunkan langsung ke masyarakat atau mungkin sering disebut juga bakti sosial atau baksos. Di lapangan calon anggota baru akan ikut bermasyarakat dan ikut kegiatan di masyarakat serta mengetahui segala konflik permasalahan yang ada di masyarakat juga turut ikut memberikan solusi dalam penyelesaian masalah tersebut. *Tahap ketiga* yaitu tahapan terakhir dalam proses kaderisasi dalam komunitas. Tahapan ini calon anggota baru turut mengadakan kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat khususnya di daerah Menes-Pandeglang, dan juga sebagai wadah bagi pemuda untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya serta menuntaskan kewajibannya sebagai agen perubahan dalam bentuk pemberdayaan kepada masyarakat.⁷

Kaderisasi ini tentunya mengacu pada visi dan misi Komunitas Cahaya Menes agar anggota baru sesuai dengan apa yang diharapkan serta kualitas anggota komunitas semakin bertingkat sehingga Komunitas Cahaya Menes dapat berjalan dengan baik.

D. Keuangan / Pendanaan

1) Pemasukan

Pemasukan dana atau keuangan Komunitas Cahaya Menes berasal dari pemasukan kas dan proposal dana. Biasanya setiap

⁷ Ziaul Haq, “Kaderisasi Komunitas Cahya Menes”, (Sekretariat KCM, wawancara pada tanggal 27 Agustus 2021)

minggunya anggota komunitas membayar uang kas untuk simpanan kebutuhan yang akan datang. Kemudian untuk proposal dana biasanya dibutuhkan untuk keperluan kegiatan yang berasal dari program KCM.⁸

2) Pengeluaran

Dana atau uang yang dimiliki komunitas biasanya digunakan untuk kebutuhan kegiatan, baik kegiatan harian maupun kegiatan yang sudah terprogram. Tidak jarang juga dana dikeluarkan tidak terduga, biasanya digunakan untuk pengobatan ketika ada anggota KCM yang kecelakaan ketika kegiatan.

E. Persepsi Masyarakat

Pandangan masyarakat terkait Komunitas Cahaya Menes sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas baik individu maupun komunitas itu sendiri. Karena pada dasarnya komunitas ini butuh pandangan eksternal terkait kinerja komunitas terhadap kontribusinya kepada masyarakat, di mana ada nilai baik dan buruknya suatu komunitas ataupun anggotanya itu sendiri.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum KCM tentang tokoh pejuang Menes Mama Ijen pernah mengatakan dan

⁸ Almaid Firdaus, “Keuangan KCM “, (Sekretariat KCM, wawancara pada tanggal 27 Agustus 2021)

⁹ Ziaul Haq, “Pandangan Umum Masyarakat “, (Sekretariat KCM, wawancara pada tanggal 27 Agustus 2021)

memberikan motivasi kepada para anggota komunitas bahwa Menes itu bukan kota yang tertidur, melainkan menes itu adalah kota yang bergerak. Artinya komunitas itu sendiri harus mempunyai pergerakan yang massif untuk berkontribusi dalam masa depan masyarakat menes, semakin banyak diam maka akan semakin tertinggal. Selain itu ikut berkontribusi juga dalam perkembangan era digital agar masyarakat menes melek dengan teknologi dalam memajukan menes baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang yang lainnya.¹⁰

Menurut Ziaul Haq bahwa Mama Ijen merupakan tokoh masyarakat Menes yang paling berperan penting dalam perjuangan melawan penjajah sekaligus sebagai tokoh pendidikan di Menes. Anggota komunitas sudah dianggap seperti anak sendiri sehingga banyak nasihat yang selalu diberikan kepada para anggota komunitas. Pesan yang diberikan kepada anggota yaitu jangan pernah berhenti untuk berbuat baik kepada orang lain maupun kepada diri sendiri. Jangan pernah kehilangan jati diri sebagai diri sendiri dan juga sebagai masyarakat Menes. Terakhir yang beliau sampaikan adalah bahwa anggota komunitas kurang menjalin tali silaturahmi baik kepada sesama remaja maupun kepada para sesepuh Menes.

Sedangkan Ziaul Haq mengatakan bahwa ada persepsi lain mengenai komunitas menurut Pak Nanda Maulana. Pak Nanda

¹⁰ Ziaul Haq, “Pandangan Umum Masyarakat “,....

merupakan penggiat kesenian sekaligus sebagai guru pengajar di salah satu Yayasan Pendidikan yang ada di Menes. Beliau menganggap komunitas dalam hal memperdayakan anggota kurang perhatian terhadap anggotanya yang lain. Belum menerapkan saling asah, saling asuh dan saling asih, karena itu ada anggota yang kurang diperhatikan sehingga dapat berpotensi mencemarkan nama baik komunitas. Terutama dalam wilayah beretika dalam masyarakat, itu sangat perlu diperhatikan karena perilaku itu akan mencerminkan baik buruknya komunitas. Sumber daya manusia merupakan unsur yang penting dalam organisasi, maka dari itu sangat perlu diperhatikan dalam wilayah perilaku, intelektual dan juga spiritual dalam menjalankan komunitas sebagai agen yang berperan penting di dalam masyarakat.¹¹

¹¹ Ziaul Haq, “Pandangan Umum Masyarakat “,....